

PENERAPAN TEORI DRAMATURGI  
DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI *THE BREAK BOY*  
UNTUK PENGUATAN KARAKTER TOKOH

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai S1  
Program Studi Film dan Televisi



Diajukan oleh :

Nur Oktavian

NIM 1610162132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI JURUSAN TELEVISI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2022

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

### **PENERAPAN TEORI DRAMATURGI DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI *THE BREAK BOY* UNTUK PENGUATAN KARAKTER TOKOH**

diajukan oleh **Nur Oktavian** , NIM 1610162132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 MAY 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji

  
**Drs. Alexandri Luthfi R, M.S.**


NIDN 0012095811

Pembimbing II/Anggota Penguji

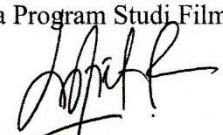
  
**Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.**

NIDN 0010056608

Cognate/Penguji Ahli

  
**Drs. M. Suparwoto, M.Sn.,**

Ketua Program Studi Film dan Televisi

  
**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**

NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

  
**Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.**

NIP 19740313 200012 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Irwandi, M.Sn.**

NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Oktavian

NIM : 1610162132

Judul Skripsi : Penerapan Teori Dramaturgi Dalam Penyutradaraan Film Fiksi  
*The Break Boy* Untuk Penguatan Karakter Tokoh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau di produksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu didalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari tidak benar.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Yang menyatakan,



Nur Oktavian

1610162132

**LEMBAR PERNYATAAN**  
**PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**  
**UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Oktavian

NIM : 1610162132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul :

**PENERAPAN TEORI DRAMATURGI DALAM PENYUTRADARAAN FILM FIKSI**  
***THE BREAK BOY* UNTUK PENGUATAN KARAKTER TOKOH**

Untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Yang menandatangani,  
  
1610162132

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan keluarga tercinta khususnya untuk alm.Ibu saya Sudaryati, tanpa Ibu saya tidak akan bisa sampai dititik ini dan karena ibu saya bisa menjadi manusia yang sebenarnya.*

*Teruntuk seluruh masyarakat Indonesia, khususnya untuk Bboy dan Bgirl di Indonesia, semoga karya ini bisa menjadi inspirasi dan bisa diterima oleh masyarakat Indonesia.*

*Serta untuk seluruh keluarga besar dan seluruh tim produksi film fiksi  
The Break Boy*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, Kasih karunia dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 (Strata Satu) dengan lancar. Pengerjaan tugas akhir karya seni ini juga tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah membantu.

Tugas akhir karya seni ini merupakan salah satu persyaratan untuk mengakhiri studi jenjang S1 yang harus ditempuh mahasiswa Jurusan Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Melalui kegiatan penciptaan karya seni tugas akhir ini, mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan menggunakan ilmu-ilmu yang sudah didapat semasa perkuliahan kedalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pekerjaan nantinya. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca khususnya mengenai proses penciptaan karya seni film fiksi.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berperan dalam proses pembuatan karya seni film fiksi *The Break Boy* serta pembuatan laporan ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasih karunia-Nya dalam kehidupan kita.
2. Kedua Orang Tua saya (Bapak Nurhadi dan Mamak Alm. Sudaryati) yang sangat berjasa dalam dukungan untuk saya berkuliah.
3. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
4. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn. selaku Pembantu Dekan I Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
5. Bapak Drs. M. Suparwoto, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli.

6. Dra. Siti Maemunah, M. Si. selaku Dosen Wali.
7. Drs. Alexandri Lutfi R, M.S. selaku Dosen Pembimbing 1.
8. Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 2.
9. Dosen Jurusan Televisi dan Film.
10. Karyawan Jurusan Televisi dan Film.
11. Tim produksi yang terlibat dalam proses pembuatan tugas akhir ini.
12. Teman-teman yang selalu mendukung dan membantu penyelesaian tugas akhir ini.

Semoga hasil tugas akhir karya seni film fiksi *The Break Boy* bermanfaat dan bisa diterima oleh masyarakat yang menonton film fiksi ini.



Yogyakarta, 10 Juni 2022

Penulis

Nur Oktavian

NIM : 1610162132

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR FOTO .....	xi
DAFTAR CAPTURE .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Ide Penciptaan .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
1. Tujuan Penciptaan.....	3
2. Manfaat Penciptaan.....	3
D. Tinjauan Karya.....	3
1. <i>Battle Of The Year</i> (2013).....	3
2. <i>Step Up All In</i> (2014) .....	5
3. <i>With A Piece Of Chalk</i> (2012).....	5
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS.....	8
A. Objek Penciptaan .....	8
1. Skenario Film Fiksi <i>The Break Boy</i> .....	8
2. Konflik dan Dramatik .....	11
3. 3 Dimensi Tokoh.....	13
B. Analisis Objek Penciptaan .....	14
BAB III LANDASAN TEORI.....	18
1. Film Fiksi .....	18



2. Penyutradaraan.....	19
3. Dramaturgi .....	20
4. <i>Casting</i> .....	22
5. Sinematografi .....	23
6. Tata Cahaya.....	24
7. Tata Suara.....	24
8. Tata Artistik .....	25
9. <i>Editing</i> .....	26
10. Estetika.....	27
11. <i>Storyboard</i> .....	28
12. Gerak Tari yang Ekspresif .....	28
13. Gerakan Ekspresif dari Vian.....	29
<b>BAB IV KONSEP KARYA.....</b>	<b>39</b>
<b>A. Konsep Estetik .....</b>	<b>39</b>
1. Konsep Penyutradaraan.....	39
2. Konsep Sinematografi.....	40
3. Konsep Tata Cahaya .....	42
4. Konsep Tata Artistik .....	42
5. Konsep Tata Suara .....	44
6. Konsep <i>Editing</i> .....	45
<b>B. Konsep Teknis.....</b>	<b>46</b>
1. Teknik penyutradaraan dan pengadeganan .....	46
<b>C. Desain Produksi .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA .....</b>	<b>50</b>
<b>A. Tahap Perwujudan Karya.....</b>	<b>50</b>
1. <i>Script Development</i> .....	50

2. Pra Produksi .....	52
3. Produksi .....	63
4. Pasca Produksi .....	64
a). <i>Offline</i> dan <i>Online Editing</i> .....	65
b). Musik .....	65
c). <i>Sound Mixing</i> .....	66
B. Tahap Perwujudan Karya .....	66
1. Pembahasan per- <i>scene</i> .....	66
2. Pembahasan Konsep .....	76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster film <i>Battle Of The Year</i> 2013 .....	4
Gambar 1. 2 <i>Still cut</i> film <i>Battle Of The Year</i> 2013.....	4
Gambar 1. 3 <i>Still cut</i> film <i>Battle Of The Year</i> 2013.....	4
Gambar 1. 4 <i>Still cut</i> film <i>Step Up All In</i> 2014 .....	5
Gambar 1. 5 <i>Still cut</i> film <i>Step Up All In</i> 2014 .....	5
Gambar 1. 6 <i>Still cut</i> film <i>With A Piece Of Chalk</i> .....	6
Gambar 1. 7 <i>Still cut</i> film <i>With A Piece Of Chalk</i> .....	6
Gambar 1. 8 <i>Still cut</i> film <i>With A Piece Of Chalk</i> .....	7
Gambar 1. 9 <i>Still cut</i> film <i>With A Piece Of Chalk</i> .....	7
Gambar 3. 1 Gerakan Breaking “Routine” .....	29
Gambar 3. 2 Salsa Rock / Salsa .....	30
Gambar 3. 3 Cross Over.....	30
Gambar 3. 4 Indian Step.....	30
Gambar 3. 5 Kick Up .....	31
Gambar 3. 6 Six Step .....	31
Gambar 3. 7 CC Footwork.....	32
Gambar 3. 8 Chinese Freeze .....	32
Gambar 3. 9 L Kick Freeze .....	33
Gambar 3. 10 Baby Freeze.....	33
Gambar 3. 11 One Hand Track .....	34
Gambar 3. 12 Airflare .....	34
Gambar 3. 13 Flare.....	35
Gambar 4. 1 Kostum <i>The Break Boy</i> .....	43
Gambar 4. 2 Setting tempat <i>The Break Boy</i> .....	44

## DAFTAR FOTO

Foto 5. 1 Pemain Vian.....	55
Foto 5. 2 Pemain Ndon .....	56
Foto 5. 3 Pemain Arun .....	57
Foto 5. 4 Lokasi ruang tengah dan dalam kafe .....	60
Foto 5. 5 Lokasi ruang belakang/ <i>outdoor</i> kafe .....	60
Foto 5. 6 Lokasi basecamp YDMC.....	61
Foto 5. 7 Bengkel tempat <i>battle</i> Under Pressure Jam .....	62
Foto 5. 8 Studio 0274 Breaker .....	62
Foto 5. 9 Lokasi National Breaking Championship.....	63



## DAFTAR CAPTURE

<i>Capture 4. 1</i> Skenario film <i>The Break Boy</i> .....	42
<i>Capture 4. 2</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	45
<i>Capture 4. 3</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	45
<i>Capture 4. 4</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	45
<i>Capture 4. 5</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	45
<i>Capture 4. 6</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	46
<i>Capture 4. 7</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	47
<i>Capture 4. 8</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	48
<i>Capture 4. 9</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	48
<i>Capture 4. 10</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	48
<i>Capture 4. 11</i> Skenario film fiksi <i>The Break Boy</i> .....	48
<i>Capture 5. 1</i> Mas Ndon bertemu dengan tim YDMC di kafe .....	67
<i>Capture 5. 2</i> Vian dan YDMC melakukan Perform .....	67
<i>Capture 5. 3</i> Mas Ndon memberi selamat kepada Vian dan YDMC .....	68
<i>Capture 5. 4</i> Jargon Vian dan Mas Ndon .....	68
<i>Capture 5. 5</i> Vian bertemu dengan Mas Ndon dan YDMC .....	69
<i>Capture 5. 6</i> Vian dan Mas Ndon datang ke basecamp YDMC .....	69
<i>Capture 5. 7</i> Perdebatan Mas Ndon dan Abe .....	70
<i>Capture 5. 8</i> Ekspresi wajah Vian .....	70
<i>Capture 5. 9</i> Vian bertemu dengan Kak Arun di depan studio 0274 .....	71
<i>Capture 5. 10</i> Vian bergabung dengan 0274 Breaker .....	71
<i>Capture 5. 11</i> Pertandingan Vian dan 0274 Breaker melawan YDMC .....	72
<i>Capture 5. 12</i> Mas Ndon di dorong oleh Kak Insan .....	72
<i>Capture 5. 13</i> Ekspresi sedih Vian ketika kalah melawan YDMC .....	73
<i>Capture 5. 14</i> Vian mengalami cedera saat berlatih .....	73
<i>Capture 5. 15</i> Ekspresi sedih dan kesal Vian .....	74
<i>Capture 5. 16</i> Ekspresi wajah dan gerak Vian saat mencoba bangkit .....	75
<i>Capture 5. 17</i> Pertandingan National Breaking Championship .....	75
<i>Capture 5. 18</i> Vian bertemu Mas Ndon untuk penyelesaian .....	76
<i>Capture 5. 19</i> Ekspresi sedih Vian .....	77
<i>Capture 5. 20</i> Ekspresi senang Vian .....	77
<i>Capture 5. 21</i> Ekspresi marah Mas Ndon, Kak Arun, Abe dan Kak Insan .....	77
<i>Capture 5. 22</i> Suasana tegang saat pertandingan .....	77
<i>Capture 5. 23</i> Momen kesakitan yang Vian alami .....	77

**DAFTAR TABEL**

Tabel 5. 1 Data perkembangan naskah film fiksi *The Break Boy*..... 52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Mahasiswa.....	83
Lampiran 2. Desain Poster Film Fiksi The Break Boy .....	93
Lampiran 3 SkenarioThe Break Boy .....	94
Lampiran 4 Crew dan Pemain Film Fiksi The Break Boy.....	113
Lampiran 5 Anggaran Dana Film Fiksi The Break Boy .....	116
Lampiran 6 Storyboard Film Fiksi The Break Boy .....	117
Lampiran 7 Timeline Film Fiksi The Break Boy.....	130
Lampiran 8. Dokumentasi Screening Karya Film The Break Boy .....	131



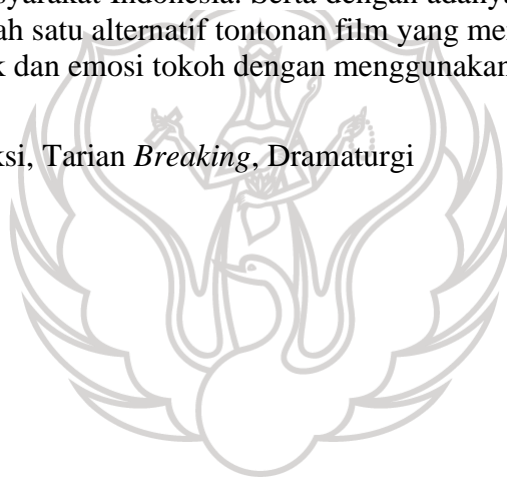
## ABSTRAK

Karya tugas akhir penyutradaraan film fiksi *The Break Boy* menceritakan tentang perjuangan seorang anak laki-laki yang mencintai tarian *Breaking*. *Breaking* merupakan salah satu jenis tarian yang berasal dari New York City dan merupakan salah satu elemen dari Hip-Hop. Tarian *Breaking* atau yang sering disebut *Breakdance* mengalami puncak ketenarannya pada tahun 1980-an sehingga tarian *Breaking* masih terus berkembang dan menjamur di Indonesia sampai sekarang.

Film ini dibuat dengan penerapan teori dramaturgi Erving Goffman yang berasumsi bahwa identitas disajikan kepada suatu khalayak pada suatu kejadian tertentu dan di tempat tertentu dengan tujuan untuk menguatkan karakter tokoh. Selain itu, film ini akan menggunakan ekspresi wajah, ekspresi gerak dan koreografi untuk membuat film ini menjadi lebih dramatis.

Berdasarkan hasil karya yang telah diwujudkan dapat disimpulkan bahwa film ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan mengenalkan tarian *Breaking* kepada masyarakat Indonesia. Serta dengan adanya film fiksi *The Break Boy* bisa menjadi salah satu alternatif tontonan film yang mengedepankan ekspresi wajah, ekspresi gerak dan emosi tokoh dengan menggunakan koreografi.

Kata kunci : Film Fiksi, Tarian *Breaking*, Dramaturgi





## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Film merupakan media yang sangat berpengaruh melebihi media-media yang lain. Secara *Audio* dan visualnya membuat penonton tidak merasa bosan karena format media film yang beragam dan menarik. Film memiliki 3 jenis format, yaitu Dokumenter, Fiksi dan Non Fiksi. Film fiksi merupakan film yang lebih bervariasi karena film fiksi merupakan film dengan konsep pengadeganan yang bisa dirancang sesuai keinginan penciptanya. Didalam pembuatan film fiksi harus ada yang namanya sutradara. Sutradara adalah orang yang bertanggung jawab mengarahkan sebuah film sesuai dengan skenario dari pra produksi, produksi sampai pasca produksi. Selain itu, sutradara bisa mengekspresikan perasaan dan harapannya dalam film. Sutradara akan menggunakan koreografi untuk memunculkan ekspresi wajah dan emosi tokoh, ditambah dengan unsur-unsur dramaturgi didalamnya. Hal diatas melatarbelakangi penulis tertarik untuk menjadi sutradara film fiksi dengan tujuan penulis bisa mengekspresikan perasaannya melalui skenario film yang berjudul *The Break Boy* dengan penerapan teori dramaturgi.

Melalui skenario film fiksi *The Break Boy*, sutradara akan membuat film yang tidak hanya berbicara tentang cinta sepasang kekasih saja, akan tetapi dengan mengekspresikan kecintaan tokoh terhadap tarian *Breaking* yang digerakan dalam adegan dan koreografi. Banyaknya adegan dalam skenario film yang menggunakan koreografi, membuat sutradara mampu menunjukkan ekspresi wajah, ekspresi gerak dan emosi yang tokoh alami. Cerita akan menjadi lebih menarik jika sutradara menggunakan teori dramaturgi yang berasumsi bahwa identitas disajikan kepada suatu khalayak pada suatu kejadian tertentu dan di tempat tertentu. Didukung dengan teori dramaturgi Erving Goffman, sutradara ingin mengungkapkan perjalanan tokoh dalam skenario film sebagai seorang penari *Breaking*. Sutradara meyakini bahwa film yang dibuat ini akan diterima oleh khalayak ramai karena berisikan sebuah kejadian nyata yang dialami langsung oleh

sutradara selama menekuni tarian *Breaking* dan ditambah dengan unsur dramaturgi yang membuat film fiksi *The Break Boy* akan semakin menarik.

## B. Ide Penciptaan

*The Break Boy*, film fiksi yang akan bercerita tentang bagaimana perjuangan tokoh dalam kecintaannya terhadap tarian *Breaking*. Ide ini berasal dari pengalaman pribadi sutradara. Film fiksi *The Break Boy* akan menarik menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman yang berasumsi bahwa identitas disajikan kepada suatu khalayak pada suatu kejadian tertentu dan di tempat tertentu, karena pada film fiksi ini banyak menggunakan ekspresi wajah, ekspresi gerak dan emosi. Dengan teori dramaturgi Erving Goffman, tokoh akan mengeluarkan ekspresi dan emosi yang dirasakan. Dalam adegan-adegan film ini akan lebih banyak menggunakan koreografi untuk memperkuat identitas tokoh pada suatu kejadian tertentu dan tempat tertentu, sehingga masyarakat dapat merasakan apa yang tokoh alami dalam setiap adegannya. Hal tersebut akan dilakukan untuk membangun dramatik cerita. Pengadeganan tokoh akan dibuat sesuai dengan emosi yang dirasakan tokoh. Suasana senang ketika tokoh memenangi suatu perlombaan, suasana menegangkan disaat tokoh bertanding bersama tim nya, suasana sedih ketika tokoh mengalami cedera akan diperlihatkan dengan ekspresi wajah, ekspresi gerak dan didukung dengan *mise-en-scene* didalamnya. Dengan adanya *mise-en-scene* seperti, *set* (latar), kostum dan tata rias karakter, pencahayaan serta pemain dan pergerakannya akan menambah kesan dramatis didalam film ini. Selain *mise-en-scene*, unsur sinematografi sangat berperang aktif mendukung naratif dan estetikanya sebuah film. Unsur sinematografi yakni, kamera dan film, *framing* dan durasi gambar akan disesuaikan dalam film fiksi *The Break Boy* agar terciptanya kualitas gambar yang menarik. Ditambah dengan adanya unsur sinematografi, sutadara akan bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat. Ide ini menjadi dasar pemilihan cerita dan konsep dalam penciptaan film fiksi *The Break Boy*.

### C. Tujuan dan Manfaat

#### 1. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan film fiksi *The Break Boy* ini adalah menciptakan karya film fiksi yang menerapkan teori dramaturgi untuk penguatan karakter tokoh serta menciptakan salah satu alternatif tontonan film yang mengedepankan ekspresi wajah, ekspresi gerak dan emosi tokoh dengan menggunakan koreografi.

#### 2. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan film fiksi *The Break Boy* adalah memberikan informasi dan pengetahuan tentang tarian *Breaking* kepada masyarakat Indonesia, baik itu positif dan negatifnya serta sebagai salah satu referensi karya film yang menggunakan teori dramaturgi sebagai penguatan karakter tokoh.

### D. Tinjauan Karya

Penciptaan film fiksi *The Break Boy* mengacu pada karya film yang telah ada yang memiliki kemiripan secara penceritaan/naratif, konsep visual, pengadeganan dan gaya penyutradaraan. Tinjauan karya sendiri dimaksudkan sebagai referensi dalam penciptaan film fiksi ini. Tinjauan karya tersebut adalah film *Battle Of The Year* (2003), *Step Up All In* (2014) dan *With A Piece Of Chalk* (2012).

#### 1. *Battle Of The Year* (2013)



Gambar 1. 1 Poster film *Battle Of The Year* 2013

Film ini merupakan film Hollywood yang diproduksi pada tahun 2013 dan disutradarai oleh Benson Lee. Persamaan ide cerita membuat film ini menjadi salah satu referensi dalam penciptaan film fiksi *The Break Boy*. Kesamaan yang menjadi acuan dalam film ini selain di ide ceritanya juga terdapat dibagian pembangun dramatik cerita lewat pengadeganan tokohnya. Dalam film ini kesedihan dan kebahagiaan diperlihatkan lewat ekspresi wajah dan gerak tari.

Bagian sedih Pada film fiksi *The Break Boy* terjadi ketika tokoh mengalami cedera dan masa-masa dia harus berlatih sendiri. Bagian tersebut tergambar pada gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Still cut film *Battle Of The Year* 2013

Kemudian pada gambar 1.3 akan diaplikasikan kedalam film fiksi *The Break Boy* sebagai cara mereka berlatih. Ada yang didalam studio dan ada yang diluar studio dengan menggunakan *background graffiti* yang menunjukkan bahwa mereka sedang melakukan tarian *Breaking*.



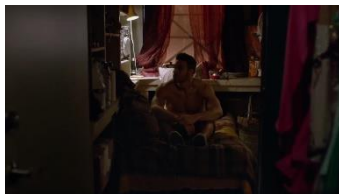
Gambar 1. 3 Still cut film *Battle Of The Year* 2013

## 2. *Step Up All In* (2014)

Film *Step Up All In* adalah film asal Amerika yang telah tayang pada tahun 2014, film ini bergenre drama yang disutradarai oleh Trish Sie. Film *Step Up All In* ditulis oleh Duane Adler dan John Swetnam, Duane Adler merupakan penulis sekaligus menjadi salah satu pemain didalam film ini. Film ini dijadikan referensi sebagai pendukung film fiksi *The Break Boy* ada dibagian karakter yang sesuai dengan tokoh. Persamaan tokoh pada film *Step Up All In* dengan film fiksi *The Break Boy* adalah tokoh sama-sama berambisi besar dalam hal *dance*. Kedua tokoh sama-sama ingin mencapai keinginan dan ambisinya untuk menjadi *dancer* yang hebat. Referensi lain diambil dari pengadeganannya, selain kesamaan ambisi, adegan yang dilakukan pada film fiksi *The Break Boy* juga mirip dengan pengadeganan film *Step Up All In*. Adegan itu terlihat ketika tokoh Vian yang berada diposisi terpuruk ketika dia kalah dalam pertandingan dan mengalami cedera, Vian tetap berjuang dan berlatih.

Pada film fiksi *The Break Boy* akan menggunakan *setting dance floor* seperti berikut:

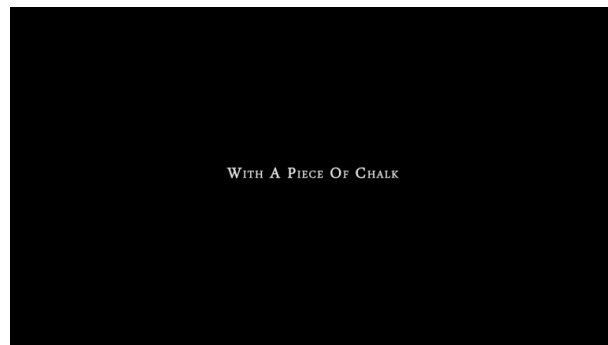
Gambar 1. 4 *Still cut* film *Step Up All In* 2014



Gambar 1. 5 *Still cut* film *Step Up All In* 2014

## 3. *With A Piece Of Chalk* (2012)

Film *With A Piece Of Chalk* tayang pada tahun 2012 dan disutradarai sekaligus skenarionya ditulis oleh orang yang sama yaitu Julien Bam, merupakan salah satu referensi dalam pembuatan film fiksi *The Break Boy*.



Gambar 1. 6 *Still cut* film *With A Piece Of Chalk*

Dari film ini yang dijadikan referensi untuk film fiksi *The Break Boy* ada di dua bagian. Bagian pertama dibagian ritme penyusunan gambarnya, secara visual penyusunan *shot* di film *With A Piece Of Chalk* berhasil membawa *mood* penontonnya. Ritme *editing* yang halus dan dinamis menjadi acuan untuk penyusunan ritme *editing* film fiksi *The Break Boy*.

Tipe cerita dalam film *With A Piece Of Chalk* serupa dengan film fiksi *The Break Boy*, tempo dan ritme ketika Vian mengalami cedera dan Vian mengatasinya dengan terus berjuang dan berlatih. Oleh karena itu secara pergerakan kamera dan pemilihan *type of shot* film fiksi *The Break Boy* akan banyak berpacu pada film ini.

Dengan pacuan film ini, sutradara bisa mendapatkan inspirasi dengan gerakan tarinya. Sutradara bisa melakukan *explore* untuk melakukan arahan kepada pemainnya nanti ketika melakukan adegan. Ditambah lagi tokoh film fiksi *The Break Boy* adalah anak-anak yang seusia dengan tokoh yang ada didalam film *With A Piece Of Chalk*.



Gambar 1. 7 *Still cut* film *With A Piece Of Chalk*



Gambar 1. 8 *Still cut film With A Piece Of Chalk*



Gambar 1. 9 *Still cut film With A Piece Of Chalk*

